

**OPTIMALISASI TANAMAN CABAI DI KECAMATAN
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

AULIA IRSYADUL BAHRI
1311112011



PEMBIMBING:

- 1. Dr. Ir. ERI GAS EKAPUTRA, M.S**
- 2. Dr. Ir. FERI ARLIUS, M.Sc**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

OPTIMALISASI TANAMAN CABAI DI KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Aulia Irsyadul Bahri¹, Eri Gas Ekaputra², Feri Arlius²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email : irsyad.aib20@gmail.com

ABSTRAK

Cabai (*Capsicum Annum L*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Cabai dapat dengan mudah ditanam, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi. Kecamatan Bayang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan yang mengembangkan budidaya tanaman cabai. Kecamatan bayang mengalami permasalahan dalam kegiatan produksi cabai, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengoptimalkan hasil produksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *Survey* yang dilakukan secara bertahap, tahapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Pengumpulan data dan peta, (2). *Survey* dan pengamatan lapangan. (3). Pengambilan data Wawancara dan GIS, (4). Pengelolaan data dan penyusunan laporan penelitian. Hasil Penelitian untuk Kecamatan Bayang memiliki luasan 68,05 km², dengan luas lahan untuk budidaya tanaman cabai : 10 ha sangat sesuai (S1), 3531 ha sesuai (S2), 345 ha cukup Sesuai, dan 2919 ha Tidak Sesuai (N). Hasil produksi cabai pada tahun 2017 sekitar 15,1 ton/ha di tiga kenagarian Kecamatan Bayang (Pasar Baru, Koto Barapak, dan Koto Baru). Peningkatan hasil produksi cabai perlu dilakukan dengan mengoptimalkan produksi cabai dengan meninjau kegiatan budidaya dari hulu, produksi, hilir, dan pasar.

Kata kunci – Cabai, Hasil Produksi.